

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mampu melaksanakan pengumpulan data subjektif dan data objektif pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di Puskesmas Ngaglik 1 yaitu tidak ditemukan adanya kegawatan maupun masalah pada Ny.ZS selama masa kehamilan, persalinan, BBL, Neonatus, dan KB. Pada masa nifas didapatkan hasil bahwa Ny.ZS akseptor KB IUD.
2. Mampu menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di Puskesmas Ngaglik 1.
3. Mampu menentukan diagnosa dan masalah potensial pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di Puskesmas Ngaglik 1.
4. Mampu menetapkan kebutuhan segera dan menyusun rencana asuhan yang menyeluruh pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di Puskesmas Ngaglik 1 yaitu Ny.ZS membutuhkan KIE tentang kontrasepsi IUD.
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di Puskesmas Ngaglik 1 yaitu Ny.ZS telah diberikan asuhan yang sesuai dengan teori dan praktik serta evidence based yang ada mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana, asuhan penanganan puting susu lecet pada masa nifas juga telah diberikan pada Ny.ZS.
6. Mampu melakukan evaluasi terkait keefektifan asuhan yang telah diberikan dan pendokumentasian pada kasus asuhan berkesinambungan Ny.ZS umur 31 tahun dari masa kehamilan sampai keluarga berencana di

Puskesmas Ngaglik 1 yaitu KIE IUD pada masa nifas telah dipahami dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini sebaiknya dapat dijadikan tambahan pustaka agar menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus serupa.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Ngaglik 1

Laporan tugas akhir ini sebaiknya dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam menerapkan asuhan kebidanan yang serupa secara berkesinambungan terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta; 2020.
2. (BKKBN) BK dan KBN, (BPS) BPS, RI KK, ICF. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
3. Azwar S. Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka; 2012.
4. Ningsih DA. Continuity Of Care Kebidanan. Oksitosin J Ilm Kebidanan. 2017;4:2:66–77.
5. Sandall, J et. a. Midwife-led Continuity versus others Models of care for Childbearing women (review). Cochrane Collab [Internet]. 2013; Available from: <http://www.thecochranelibrary.com>
6. Khairah dkk. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Surabaya: CV Jakad Publishing; 2019.
7. Jurusan Kebidanan Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Modul Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Kehamilan. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan; 2018.
8. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
9. Kuswanti. Asuhan kehamilan. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar; 2014.
10. Manuaba, Ida Ayu Chandranita IBFMI. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC; 2013.
11. Kuta Selatan P. ANC Terpadu [Internet]. Bali; 2015. Available from: <https://puskesmaskutaselatan.com/portfolio-item/anc-terpadu/>
12. Kemenkes RI. Pedoman ANC Terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
13. RI KK. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru [Internet]. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI; 2020. 112 p. Available from: <https://covid19.go.id/storage/app/media/MateriEdukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5-pedoman-pelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-era-adaptasi-kebiasaan-baru.pdf>
14. Oktarina M. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
15. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.

16. Utami I, Fitriahadi E. Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Management Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Universitas Aisiyah Yogyakarta; 2019.
17. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
18. Wagiyono, Putrono. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2016.
19. Maritalia D. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2011.
20. Sholeh D. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2012.
21. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. 2018.
22. UU No 4 Tahun 2019 Kebidanan. Jakarta; 2019.
23. Sulistyawati EN. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
24. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
28. Heryani R. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Trans Info Media; 2012.
26. Saleha S. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
27. Ikhtiarinawati F, Dwi L. Perbedaan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Berdasarkan Jenis Persalinan Pada Ibu Nifas Fisiologi dan Post Sectio Caesarea. J Midpro. 2012;
28. Wiknjastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2014.
29. Sukma F, dkk. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017.
30. Rukiyah A, Dkk. Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta: CV.Trans Info Media; 2011.
31. Mitayani. Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
32. Wulandari D. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Mitra Cendekia Pres; 2010.
33. Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC; 2011.
34. Cunningham FG. Obstetri William. 23rd ed. Jakarta: EGC; 2013. 1326 p.
35. Kependudukan B, Nasional KB. Peraturan Kepala Badan Kependudukan

Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dan Pasca Keguguran. Jakarta: BKKBN; 2017.

36. Prijatni, Rahayu. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf>
37. Biran A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
38. Purwoastuti E, Walyani ES. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
39. PMK No. 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta; 2017.